

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Deviasi verifikasi  $CTDI_{Vol}$  antara pengukuran dengan *console CT Head and Neck* dan *CT Pelvis* didapat nilai rata-rata masing-masing 2,78 % dan 2,02 % berada di bawah batas maksimum (ACR dan Bapeten  $\leq 20$  %).
2. Perbandingan nilai SSDE dengan  $CTDI_{Vol}$  *CT Head and Neck* tertinggi 50 % dan *CT Pelvis* 36 %. Hal ini terjadi karena SSDE memperhitungkan ukuran tubuh pasien yang lebih spesifik dibandingkan  $CTDI_{Vol}$ .
3. Persentase Penambahan dosis radiasi CT Simulator terhadap dosis preskripsi terapi dengan nilai tertinggi *CT Head and Neck* 2,36 % dan *CT Pelvis* 0,69 % berada diantara kelonggaran ICRU Report 50. Meskipun persentasenya kecil, perlu adanya perhatian pada dosis yang diterima oleh pasien dari prosedur radioterapi.

#### 5.1.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengharapkan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya dan spesifik tentang pengaruh variasi Tegangan Tabung (kV), Arus Tabung (mA), *Rotation Time* (s) terhadap nilai dosis radiasi CT Simulator sehingga dapat menjadi acuan *Indonesian Dose Reference Level (I-DRL)* CT Radioterapi.